**Kelompok**

Tahukah Anda tentang [**teori komunikasi kelompok**](http://www.anneahira.com/teori-komunikasi-kelompok.htm)? Ada banyak kelompok dalam[masyarakat](http://www.anneahira.com/peradaban-awal-masyarakat-indonesia.htm" \o "peradaban awal masyarakat indonesia) kita. Misalnya, kelompok pengajian di masjid, kelompok paguyuban, kelompok bermain, kelompok dalam sebuah organisasi, dan kelas belajar. Kelompok dapat diidentifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, suku bangsa, dan jenis pekerjaan.

Dalam sebuah kelompok, terjadi interaksi antaranggota kelompok. Maka dari itu, komunikasi kelompok lahir sebagai bentuk komunikasi. Komunikasi kelompok mengatur bagaimana komunikasi berjalan dengan [anggota](http://www.anneahira.com/pengurus-koperasi.htm) kelompok satu dengan yang lainnya, bagaimana interaksi yang terjadi di dalam kelompok itu sendiri.

**Teori Komunikasi Kelompok Kecil**

[Teori](http://www.anneahira.com/teori-teori-kekuasaan.htm) komunikasi kelompok kecil merupakan proses komunikasi antara tiga orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka. Untuk ukuran kelompok kecil, beberapa ahli memberikan batasan yang tidak sama. De Vito (1997: 303) memberi batasan bahwa kelompok kecil sebagai sekumpulan orang, kurang lebih 5-12 orang. Ukuran kelompok kecil menurut Kumar (2000: 331) berkisar antara 15-25 orang.

Secara teoritis, menurut Michael Burgoon (1978: 224), komunikasi kelompok adalah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi [informasi](http://www.anneahira.com/pengantar-teknologi-informasi.htm), menjaga diri, pemecahan masalah, anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

[Ahli](http://www.anneahira.com/pengertian-pers-menurut-para-ahli.htm) komunikasi lainnya, Goldberg (1975: 5) mengatakan bahwa komunikasi kelompok adalah suatu bidang studi, penelitian dan penerapan yang menitikberatkan, tidak hanya pada proses kelompok secara umum, tetapi juga pada perilaku komunikasi individu-individu pada tatap muka kelompok diskusi kecil.

Jadi, berdasarkan definisi komunikasi kelompok tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa dalam kelompok ada komunikasi tatap muka dan memiliki [rencana](http://www.anneahira.com/merencanakan-pernikahan.htm) kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok itu sendiri.

**Karakteristik Komunikasi Kelompok**

Berikut ini merupakan beberapa karakteristik komunikasi kelompok.

* Kepribadian kelompok. Kelompok memiliki kepribadian kelompok sendiri, berbeda dengan kepribadian individu para anggotanya. Jadi, kepribadian kelompok membawa [pengaruh](http://www.anneahira.com/seratus-tokoh-yang-paling-berpengaruh-dalam-sejarah.htm) pada kepribadian individu.
* Norma kelompok. Norma di dalam kelompok dapat mengidentifikasikan anggota kelompok itu berperilaku. Tiap kelompok menetapkan sistem nilai dan kosep perilaku normatif mereka sendiri dan akan menjadi norma individu dalam kelompok.
* Kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok merupakan kekuatan yang tarik-menarik di antara anggota-anggota kelompok.
* Pemenuhan tujuan anggota-anggota kelompok untuk mencapai[keberhasilan](http://www.anneahira.com/departemen-pertanian-9179.htm" \o "departemen pertanian) tujuan kelompok dan menghindari kegagalan tujuan kelompoknya.

Pergeseran risiko dari risiko kecil akan menjadi risiko besar. Keputusan yang diambil oleh satu kelompok akan mengandung risiko yang lebih besar daripada keputusan yang diambil oleh satu anggota kelompok.

TEORI – Teori KOMUNIKASI KELOMPOK

1. TEORI KEPRIBADIAN KELOMPOK (Group syntality Theory)

* Merupakan studi mengenai interaksi kelompok pada basis dimensi kelompok dan dinamika kepribadian.
* Dimensi kelompok merujuk pada ciri-ciri populasi populasi atau kareteristik individu (umur,intellingence)
* Dinamika kepribadian lebih cenderung pada tingkat /derajat suatu kelompok.

2. TEORI PERCAKAPAN KELOMPOK (Group achievement theory).

* Teori ini berkaitan dengan produktivitas kelompok atau upaya untuk mencapainya melalui pemeriksaan masukan dari anggota (member Input), variabel perantara, dan keluaran dari kelompok.
* Produktivitas dari suatu kelompok dapat dijelaskan melalui konsekuensi perilaku, interaksi dan harapan-harapan.

3. Teori Pemikiran Kelompok (Groupthink Theory) Pencetus Teori ini adalah : Irving L. Janis

* Groupthink oleh Janis adalah untuk menunjukkan sutau model berpikr sekelompok orang  adalah bersifat terpadu (Kohesif)
* Groupthinkbiasa terjadi apabila sebuah kelompok mengambil keputusan yang salah karena adanya tekanan kelompok yang mengakibatkan turunnya efisiensi mental, berkurangnya pengujian realita.
* Toeri ini mensupport konflik.

4. Teori Perbandingan Sosial

* Tindakan Komunikasi dalam kelompok berlangsung karena adanya kebutuhan-kebutuhan dari individu untuk membandingkan sikap,pendapat dan kempuannya dengan individu lain.
* Pandangan teori ini tekanan berkomunikasi dengan anggota kelompok lainnya akan mengalami peningkatan jika muncul ketidaksetujuan yang berkaitan dengan suatu kejadian/peristiwa.

5. Teori Pertukaran Sosial (Social Exchange Theory) Thibaut & Kelly

* Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa seseorang mencapai satu pengertian mengenai sifat kompleks dari kelompok denga mengkaji hubungan diantara dua orang (dyadic relationship)
* Teori ini diartikan bahwa interaksi manusia melibatkan pertukaran barang dan jasa, biaya (cost) dan imbalan (reward).

5. SOCIOMETRIC THEORY (Teori Sosiometrik) Moreno

* Sociometric Theory ini merupakan sebuah konsepsi yang mengacu pada suatu pendekatan metodologis dan teoretis terhadap kelompok.
* Asumsi yang dimunculkan adalah bahwa individu-individu dalam kelompok yang merasa tertarik satu sama lain, akan lebih banyak melakukan tindak komunikasi, sebaliknya individu-individu yang saling menolak, hanya sedikit atau kurang melaksanakan tindak komunikasi.